

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	6.053,3	4.409,8
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	4.850,9	4.018,7
Net asing (Rp miliar)	65,7	337,2	-1523,9
Net asing (jt shm)	-150,6	-381,8	-1385,9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5.376,3	6.365,0	6.344,1

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1.751	-7,2%	0,8%	-6,1%
Basic Industry	611	21,2%	0,8%	13,6%
Consumer	2.470	-1,1%	0,4%	6,3%
Finance	988	23,8%	0,2%	21,7%
Infrastructure	1.245	7,8%	0,4%	18,0%
Misc. Industry	1.345	-0,6%	0,1%	-1,9%
Mining	1.519	28,9%	0,8%	9,7%
Property	508	-13,0%	-0,2%	-1,8%
Trade	920	5,6%	0,3%	6,9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5.880	8,5%	0,3%	11,0%
FSSTI	Singapura	3.264	14,5%	0,5%	13,3%
KLCI	Malaysia	1.774	5,4%	0,1%	8,1%
SET	Thailand	1.573	2,2%	0,2%	2,0%
KOSPI	Korsel	2.365	15,4%	0,4%	17,0%
SENSEX	India	31.292	11,8%	0,1%	17,5%
HSI	Hongkong	27.402	19,1%	0,9%	24,5%
NKY	Jepang	19.384	17,5%	0,0%	2,0%
AS30	Australia	5.805	2,8%	0,4%	18%
IBOV	Brasil	70.011	20,7%	2,0%	16,2%
DJ	Amerika	21.900	18,1%	0,9%	10,8%
SXSP	Eropa	3.055	7,0%	0,8%	1,5%
UKX	Inggris	7.382	7,5%	0,9%	3,3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	36,12	2.411,2	0,35	0,98%
TINS	0,054	721,8	0,00	-4,17%
ANTM	0,035	470,7	0,01	20,00%
*Rp/US\$	13,351			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposit IDR 3 bln	6,13		
Kredit Bank IDR	14,41		
BI Rate (%)	#NA N/A	3,88% ▲	#VALUE!
Fed Funds Target	1,25	17,0%	1,23
ECB Main Refinancing	-	13,0%	(0,01)
Domestic Yen Interest Call	(0,06)	0,40%	

Harga Komoditas

dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	47,4	13%	0,3	0,57%
CPO/ton	632,7	7,6%	6,1	0,96%
Karet/kg	19,0	6,1%	0,0	-0,32%
Nikel/ton	11.264	11,2%	100,0	0,89%
Timah/ton	20.638	10,3%	-148,0	-0,72%
Emas/oz	1.291,9	-3,9%	-6,7	-0,52%
Batu Bara/ton	98,4	44,4%	0,1	0,05%
Tepung Terigu/ton	138,4	-7,0%	8,1	5,84%
Jagung/bushel	3,2	-0,3%	0,0	-0,93%
Kedelai	9,1	-9,8%	0,1	0,7%
Tembaga	6.551,3	38,3%	-4,0	-0,06%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat dipicu adanya harapan terkait reformasi kebijakan pajak yang yang sudah ditunggu sejak kemenangan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat. Dow Jones ditutup naik +196 poin (+0,90%) di level 21.900, S&P 500 membukukan penguatan +24 poin (+0,99%) di level 2.452, Nasdaq berakhir positif +84 poin (+1,36%) di level 6.297. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +6 poin (+0,04%) di level 13.338.

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham Wall Street seiring dengan kenaikan minyak mentah dan turunnya tingkat suku bunga diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak menguat. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.855 dengan *resistance* di 5.905. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- UNTR (Buy, TP: Rp30.100, Support: Rp29.000)
- EXCL (Spec Buy, TP: Rp3.460, Support: Rp3.380)
- WSKT (Buy, TP: Rp2.320, Support: Rp2.240)
- PTBA (Spec Buy, TP: Rp13.300, Support: Rp12.900)

News Highlight

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) Sebanyak 75% pemegang sukuk sepakat untuk memberikan keringanan atas syarat kondisi keuangan atas sukuk senilai US\$ 500 juta yang diterbitkan tahun 2015 oleh emiten pelat merah itu. Persetujuan yang diperoleh dari *bondholder* ini bisa membuat GIAA terhindar dari potensi wanprestasi. Sebab, ada dua poin yang diajukan dalam proposal tersebut. Pertama, GIAA meminta untuk mengubah syarat-syarat dalam ketentuan sukuk. Kedua, jika *bondholder* setuju, GIAA akan memberikan insentif kepada pemegang sukuk yang menyetujui perubahan terhadap ketentuan tersebut.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Kapasitas produksi pabrik kini telah mencapai 3,25 juta ton per tahun. Namun anak usaha BUMN ini masih berambisi untuk ekspansi pabrik ke Kalimantan. WSBP memperoleh pendanaan sebesar Rp 5,1 triliun dari penawaran umum perdana pada 19 September 2016 lalu. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, maka hasil bersih dari IPO ini adalah Rp 5,07 triliun. Rencana pembangunan pabrik ini pun sudah sempat diungkapkan Jarot Subana, Direktur Utama WSBP pada pertengahan Juli lalu.

INDOPREMIER

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) memberikan *return on equity* jauh di atas 100%. Sejauh ini, LPPF masih menjadi saham dengan ROE tertinggi dibanding saham lain dalam indeks LQ45. Tapi, posisi ROE tersebut masih berpotensi berubah. Apalagi, LPPF tengah dilanda sejumlah isu negatif seperti lesunya penjualan sejumlah gerai LPPF. Tiesha Putri, analis DBS Vickers Sekuritas mengatakan, hal itu tercermin dari *same sales store growth* (SSSG) LPPF yang per Juli lalu kembali turun ke level minus 3%. Sehingga, ia melihat masih ada potensi laba bersih LPPF turun. Menurut dia, laba bersih LPPF hingga akhir tahun nanti sebesar Rp 2,12 triliun, naik sebesar 5% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu Rp 2,02 triliun. Bima Setiaji, analis NH Korindo Sekuritas Indonesia menambahkan, potensi tergesernya posisi LPPF baru bisa terjadi untuk beberapa waktu kedepan. Sebab, jika ditelisik lebih lanjut, sejatinya lesunya kinerja LPPF bukan sepenuhnya karena melemahnya daya beli, tapi beralihnya konsumen ke sistem belanja *online*.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,925	7,550	-4.73%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,450	3,575	45.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,055	5,350	407.11%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,250	11,550	-12.83%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,300	12,100	-20.92%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,800	11,800	-37.23%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,400	5,600	-24.32%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,575	3,800	-31.84%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,900	1,150	-60.34%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	800	1,140	42.50%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	19,800	22,500	13.64%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,060	333	-89.12%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,850	13,600	25.35%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,120	6,500	108.33%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,110	3,000	42.18%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,810	4,700	67.26%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,280	2,500	9.65%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,010	2,900	44.28%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,725	17,400	99.43%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,325	7,900	-5.11%
Unilever	UNVR	HOLD	49,275	39,375	-20.09%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,775	1,710	-3.66%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,075	11,900	7.45%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,450	6,150	12.84%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,160	3,600	66.67%
Soechi Lines	SOCI	BUY	278	690	148.20%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,455	700	-51.89%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	232	400	72.41%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	366	420	14.75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,850	2,500	35.14%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,230	1,150	-6.50%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	785	1,420	80.89%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,095	1,500	36.99%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	655	600	-8.40%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,425	4,150	-35.41%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,790	3,300	-31.11%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,420	4,360	27.49%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	348	340	-2.30%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,500	3,050	-32.22%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,675	10,400	55.81%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	96	320	233.33%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.